

DAFTAR PUSTAKA

- Açak, M. (2020) “The effects of individually designed insoles on pes planus treatment,” *Scientific Reports*, 10(1), hal. 1–6. doi:10.1038/s41598-020-76767-y.
- Akbar, G.P., Purba, A. dan Suhadi, Y.Z. (2017) “Profile of cardiorespiratory fitness, flexibility and fat percentage of Junior High School Students in Jatinangor,” *Althea Medical Journal*, 4(2), hal. 304–308. doi:10.15850/amj.v4n2.1085.
- Ambarsarie, R., Triana, D. dan Lestari, N. (2016) “Pengaruh pelatihan interval intensitas tinggi terhadap daya tahan kardiorespirasi (VO2 Max) mahasiswa tingkat I fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan universitas Bengkulu,” *Jurnal Kedokteran Rafflesia*, 2(1), hal. 63–68. doi:https://doi.org/10.33369/juke.v2i1.6565.
- Amir, T.L. *et al.* (2021) “Hubungan antara overweight dengan risiko terjadinya flat foot,” *Indonesian Journal of Physiotherapy Research and Education*, 2(2), hal. 46.
- Antara, K.A., Adiputra, I.N. dan Sugiritama, I.W. (2018) “Hubungan flat foot dengan keseimbangan statis dan dinamis pada anak sekolah dasar negeri 4 Toraja kota Denpasar,” *Majalah Ilmiah Fisioterapi Indonesia*, 5(3), hal. 23–26. Tersedia pada: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/mifi/article/download/43054/26120/> (Diakses: 21 Desember 2022).
- Ardian, M.N. (2018) “Survei bentuk telapak kaki yang baik terhadap kondisi fisik pemain sepak bola di SSB SSS Semarang,” 1(24), hal. 698–704. Tersedia pada: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/25437> (Diakses: 14 September 2022).
- Atik, A. dan Ozruyek, S. (2014) “Flexible flatfoot,” *North Clin Istanb*, 1(1), hal. 57–64. doi:10.14744/nci.2014.29292.
- Bacon, A.P. *et al.* (2013) “VO2max trainability and high intensity interval training in humans: a meta-analysis,” *PLoS ONE*, 8(9). doi:10.1371/journal.pone.0073182.
- Bahasyah, N., Nugroho, H. dan Guntara, S.Y. (2021) “Pengaruh metode latihan circuit training terhadap peningkatan VO2 max pada tim atlet pencak silat kabupaten pangandaran tahun 2021,” *Digital library Universitas Sebelas Maret Surakarta* [Preprint]. Tersedia pada: <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/90100/Pengaruh-Metode-Latihan->

Circuit-Training-Terhadap-Peningkatan-VO2Max-Pada-Athlet-Tim-Pencak-Silat-Kabupaten-Pangandaran-Tahun-2021 (Diakses: 23 Juni 2023).

- Bryantara, O.F. (2017) “Faktor yang berhubungan dengan kebugaran jasmani (VO2 Maks) atlet sepakbola,” *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4(2), hal. 237. doi:10.20473/jbe.v4i2.2016.237-249.
- Candra, A., Rusip, G. dan Machrina, Y. (2016) “Pengaruh latihan aerobik intensitas ringan dan sedang terhadap kelelahan otot (muscle fatigue) atlet sepakbola Aceh,” *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 3(1), hal. 333–339. Tersedia pada: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm> (Diakses: 17 Januari 2023).
- Candra, A.T. dan Setiabudi, M.A. (2021) “Analisis tingkat volume oksigen maksimal (VO2 Max) Camaba Prodi PJKR,” *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(1), hal. 10–17. doi:10.5281/zenodo.4420388.
- Chabibullah, M., Apriyanto, R. dan Adi, A. (2021) “Daya tahan atlet pencak silat kategori tanding pencak organisasi Tuban,” *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*, 1(2), hal. 31–36. Tersedia pada: <http://journal.unugiri.ac.id/index.php/citius> (Diakses: 26 Desember 2022).
- Chougala, A. *et al.* (2015) “Screening of body mass index and functional flatfoot in adult: an observational study,” *International Journal of Physiotherapy and Research*, 3(3), hal. 1037–1041. doi:10.16965/ijpr.2015.133.
- Clavario, P. *et al.* (2021) “Cardiopulmonary exercise testing in COVID-19 patients at 3 months follow-up,” *International Journal of Cardiology*, 340, hal. 113–118. doi:10.1016/j.ijcard.2021.07.033.
- Dabholkar, T. dan Agarwal, A. (2020) “Quality of life in adult population with flat feet,” *International Journal of Health Sciences and Research*, 10(2), hal. 193–200. Tersedia pada: www.ijhsr.org (Diakses: 10 Januari 2023).
- Erawati, E., Azrin, M. dan Yovi, I. (2014) “Hubungan kebiasaan merokok dengan ketahanan kardiorespirasi pada dosen pria fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Riau,” *JOM FK*, 1(2). Tersedia pada: <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFD%0AOK/article/viewFile/2840/2755> (Diakses: 11 Februari 2023).
- Fardhany, P.H. (2014) “Studi tentang volume oksigen maksimal (VO2 Maks) berdasarkan kategori body mass index (BMI) dan flatfoot pada siswa laki-laki kelas XII sekolah menengah atas,” 4(1), hal. 27–31. doi:10.17977/jss.v4i1.4986.
- Fitri, H. dan Ricky, Z. (2021) “The effect of endurance training on Vo2max futsal athletes MAN 1 Dharmasraya,” *Indonesian sport innovation review*, 02(01), hal.

Dhia Adhi Perwirawati, 2023

HUBUNGAN BENTUK TELAPAK KAKI FLAT FEET DENGAN VO2 MAKS PADA ATLET PENCAK SILAT TINGKAT PROVINSI DKI JAKARTA

UPN “Veteran” Jakarta, Fakultas Kedokteran, Program Studi Kedokteran Program Sarjana
www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id

1–7. doi:<https://doi.org/10.53905/inspiree.v2i1.26>.

Fitriani, A. dan Purwaningtyas, D.R. (2021) *Gizi olahraga*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.

Fitrianto, E.J. (2018) “Profil hasil tes pengukuran VO2 max metode laboratorium dan metode multistage fitness test/bleep test,” *Prosiding Seminar FIK UNJ*, 1(1), hal. 178–183. Tersedia pada: <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/prosidingfik/article/view/8980> (Diakses: 22 Juni 2023).

Flores, D. V. *et al.* (2019) “Adult acquired flatfoot deformity: anatomy, biomechanics, staging, and imaging findings,” *Radiographics*, 39(5), hal. 1437–1460. doi:10.1148/rg.2019190046.

Halabchi, F. *et al.* (2013) “Pediatric flexible flatfoot; clinical aspects and algorithmic approach,” *Iranian Journal of Pediatrics*, 23(3), hal. 247–260. Tersedia pada: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3684468/> (Diakses: 26 Desember 2022).

Hall, J.E. (John E. (2019) *Buku ajar fisiologi kedokteran*. Ed-13. Jakarta: Elsevier.

Handayani, D. (2015) *Pengaruh latihan interval dan 10 minute triangle run terhadap indeks kelelahan pemain bulutangkis*. Universitas Negeri Semarang.

Houglum, P.A. dan Bertoti, D.B. (2012) *Brunnstrom’s clinical kinesiology*. 6 ed. Philadelphia: F.A.Davis Company.

Idris, F.H. (2010) “Filogeni dan ontogeni lengkung kaki manusia,” *Majalah Kedokteran Indonesia*, 60(2), hal. 74–80.

Jalili, M. *et al.* (2018) “Prediction of maximal oxygen uptake by six-minute walk test and body mass index in healthy boys,” *The Journal of Pediatrics*, 200, hal. 155–159. doi:10.1016/j.jpeds.2018.04.026.

Kachoosangy, R.A., Aliabadi, F. dan Ghorbani, M. (2013) “Prevalence of flat foot: Comparison between male and female primary school students,” *Iranian Rehabilitation Journal*, 11(18), hal. 22–24. Tersedia pada: <https://irj.uswr.ac.ir/article-1-300-en.pdf>.

Kalangi, S.J.R. (2014) “Perubahan otot rangka pada olahraga,” *Jurnal Biomedik (Jbm)*, 6(3), hal. 172–178. doi:10.35790/jbm.6.3.2014.6323.

Kriswanto, erwin setyo (2015) *Pencak silat*. Yogyakarta: Pustakabarupress.

Lavenia, L. (2015) *Hubungan kejadian flat foot dengan obesitas pada anak*.

Dhia Adhi Perwirawati, 2023

HUBUNGAN BENTUK TELAPAK KAKI FLAT FEET DENGAN VO2 MAKS PADA ATLET PENCAK SILAT TINGKAT PROVINSI DKI JAKARTA

UPN “Veteran” Jakarta, Fakultas Kedokteran, Program Studi Kedokteran Program Sarjana
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

Universitas Sumatera Lampung.

- Lee, J.H. *et al.* (2023) “Lower extremity muscle performance and foot pressure in patients who have plantar fasciitis with and without flat foot posture,” *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(1). doi:10.3390/ijerph20010087.
- Lubis, J. dan Wardoyo, H. (2014) *Pencak silat*. Jakarta: Rajawali Sport.
- Mien, V.A., Mayasari, W. dan Chaidir, M.R. (2017) “Gambaran Faktor Risiko Flat Foot pada Anak Umur Enam sampai Sepuluh Tahun di Kecamatan Sukajadi,” *Jurnal Sistem Kesehatan*, 3(2), hal. 97–102. doi:10.24198/jsk.v3i2.15010.
- Moore, K.L., Dalley, A.F. dan Agur, A.M.R. (2018) *Clinically oriented anatomy*. 8 ed. Jakarta: Wolters Kluwer.
- Mubarok, M.Z. dan Ramadhan, R. (2019) “Analisis tingkat VO2 Max pemain sepak bola Darul Ma’arif Indramayu,” *Jurnal Kependidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(1), hal. 39–45. Tersedia pada: https://ejournal.stkipnu.ac.id/public_html/ejournal/index.php/jkjo/article/view/55 (Diakses: 17 Maret 2023).
- Nanta, P.Y. (2022) “Pengaruh circuit training terhadap kondisi fisik atlet silat remaja PPS Jokotole Bangkalan dada masa Covid-19,” *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(01), hal. 105–112. Tersedia pada: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/43790> (Diakses: 10 Januari 2023).
- Nohan, A. dan Wahyudi, achmad rizanul (2021) “VO2 Max atlet pencak silat usia 14-17 tahun di golden silat club,” *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(11), hal. 110–117. Tersedia pada: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/42956> (Diakses: 30 April 2022).
- Nugroho, W. (2020) “Profil Tingkat Volume Oksigen Maksimal (VO2Max) Pada Atlet Puslatda PON XX Daerah Istimewa Yogyakarta,” *MAJORA: Majalah Ilmiah Olahraga*, 26(1), hal. 27–32. doi:10.21831/majora.v26i1.30644.
- Nurjanati, D.A. (2018) *Pengaruh strengthening exercise terhadap perubahan arcus longitudinal medial pada remaja flat foot di SMP negeri 30 Makassar*. universitas Hasanuddin Makassar.
- Pamungkas, Y.B. *et al.* (2022) “Korelasi multistage fitness test dan harvard test terhadap VO2 Max usia 20-23 atlet futsal venus fc tahun 2021,” *Unnes Journal of Sport Sciences*, 6(2), hal. 78–84. doi:10.15294/ujoss.v6i2.56122.

- Parwata, Y. (2015) “Kelelahan dan recovery dalam olahraga,” *Jurnal pendidikan kesehatan rekreasi*, 13(3), hal. 1576–1580. Tersedia pada: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ko> (Diakses: 17 Januari 2023).
- Patria, F.D.B. (2017) “Pengaruh latihan fartlek dan interval training terhadap peningkatan VO2 max atlet pencak silat persaudaraan setia hati terate cabang Blitar tahun 2016,” *Universitas Nusantara PGRI Kediri* [Preprint]. Tersedia pada: http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2017/12.1.01.09.0317.pdf (Diakses: 23 Juni 2023).
- Paulsen, F. dan Waschke, J. (2019) *Sobotta atlas anatomi manusia*. 24 ed. Singapore: Elsevier.
- Putra, K.P. *et al.* (2017) “Korelasi perubahan nilai VO2 max, eritrosit, hemoglobin dan hematokrit setelah latihan high intensity interval training,” *Jurnal Keolahragaan*, 5(2), hal. 161. doi:10.21831/jk.v5i2.14875.
- Qomariah, Q. *et al.* (2016) *Buku panduan pencak silat*. Bondowoso: Man Bondowoso.
- Rahayu, A.E.B., Muningsar, J. dan Ayub, M.R.S.S.N. (2017) “Menentukan karakteristik dinamika fluida pada laju aliran pernapasan upper respiratory airway para perokok aktif,” *Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika dan Aplikasinya)*. Surakarta: Prosiding SNFA, hal. 14. doi:10.20961/prosidingsnfa.v1i0.4492.
- Ridjal, andi istimrar (2016) *Perbandingan kekuatan otot tungkai antara normal foot dan flat foot pada atlet basket*. Universitas Hasanuddin.
- Rofi'ah, T. (2021) *Hubungan antara flat foot dengan kelincahan pada anak usia 4-6 tahun di TK YAA Bunayya integral Jayapura*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sahri, S., Sugiarto, S. dan Widiatoro, V. (2017) “Hubungan lengkung telapak kaki dengan kelincahan (studi pada siswa SD negeri duren 1 Bandungan, kabupaten Semarang),” *Jendela Olahraga*, 2(1), hal. 120–128. doi:10.26877/jo.v2i1.1290.
- Said, A.M. *et al.* (2015) “Mobility and balance and their correlation with physiological factors in elderly with different foot postures,” *Biomed Res Int*, 2015. doi:10.1155/2015/385269.
- Samodra, Y.T.J. dan Mashud, M. (2021) “Analisis kemampuan VO2 max cabang olahraga beladiri,” *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan*, 10(1), hal. 78–88. doi:10.36706/altius.v10i1.13759.

- Saprian, S., Purnomo, E. dan Hidasari, F.P. (2022) “Kapasitas aerobik maksimal atlet pencak silat perguruan Pagar Nusa,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(12), hal. 3468–3474. doi:10.26418/jppk.v11i12.60810.
- Sari, D.P. (2018) *Hubungan antara flat foot dengan keseimbangan pada anak usia 4-5 tahun di pendidikan anak usia dini (PAUD)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Setyaningrahayu, F., Rahmanto, S. dan Multazam, A. (2021) “Hubungan kejadian flat foot terhadap keseimbangan dinamis pada pelajar di Sman 3 Malang,” *Physiotherapy Health Science (PhysioHS)*, 2(2), hal. 83–89. doi:10.22219/physiohs.v2i2.14494.
- Sherwood, L. (2018) *Fisiologi manusia dari sel ke sistem*. 9 ed. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sonia, J. *et al.* (2015) “Children flat foot and lower limb rotational profile : a cross-sectional descriptive study,” *open journal of Orthopedics*, 5(10), hal. 326–335. doi:10.4236/ojo.2015.510044.
- Sugiyono, D. (2013) *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supartono, B. (2015) “Peranan postur tubuh terhadap prestasi atlet,” *Bunga Rampai Kesehatan Olahraga, Rumah Sakit Olahraga Nasional, Jakarta*, 2. Tersedia pada: <http://repository.upnvj.ac.id/id/eprint/356> (Diakses: 14 September 2022).
- Supartono, B. *et al.* (2016) “The influence of scoliosis towards secondary osteoarthritis of the knee joint in athletes,” *British Journal of Sports Medicine*, 50(Suppl 1), hal. A33.1-A33. doi:10.1136/bjsports-2016-097120.56.
- Supartono, B. (2019) *Bunga rampai kedokteran olahraga*. Jakarta: Pusat Kajian Stem Cell Fakultas Kedokteran UPNVJ.
- Ueki, Y., Sakuma, E. dan Wada, I. (2019) “Pathology and management of flexible flat foot in children,” *Journal of Orthopaedic Science*, 24(1), hal. 9–13. doi:10.1016/j.jos.2018.09.018.
- Wardhani, K. (2020) *Hubungan antara hyperlaxity dengan kejadian flat feet pada atlet pencak silat pelatda DKI Jakarta periode tahun 2017-2020*. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- Wardhani, K., Agustini, D. dan Supartono, B. (2020) “Hubungan antara hyperlaxity dengan kejadian flat feet pada atlet pencak silat pelatda Dki Jakarta,” *Majalah Kedokteran Andalas*, 43(2), hal. 124. doi:10.25077/mka.v43.i2.p124-133.2020.

- Watulingas, I., Rampengan, J. dan Polii, H. (2013) “Pengaruh latihan fisik aerobik terhadap VO2 max pada mahasiswa pria dengan berat badan lebih (overweight),” *Jurnal e-Biomedik*, 1(2), hal. 1064–1068. doi:10.35790/ebm.1.2.2013.3259.
- Wong, J. (2021) *What happened to my calf?*, *Physical Therapy*. Texas. Tersedia pada: <https://nextlevelphouston.com/blog/what-happened-to-my-calf/> (Diakses: 22 Juni 2023).
- Wulandari, R. (2023) “Hubungan usia dan indeks massa tubuh dengan VO2 max pada pemain basket di Mataram Basketball School dan Bima Perkasa Academy,” *Jurnal ilmiah fisioterapi*, 06(1), hal. 1–5. doi:<https://doi.org/10.36341/jif.v6i01.3158>.
- Yanti, D., Ifwandi, I. dan Saifuddin, S. (2016) “Kontribusi daya tahan jantung paru dan daya tahan otot tungkai terhadap kemampuan tendangan sabit pada atlet putra pencak silat ukm Unsyiah tahun 2015,” *jurnal ilmiah mahasiswa pendidikan jasmani*, 2(4), hal. 293–303. Tersedia pada: <https://media.neliti.com/media/publications/187409-ID-none.pdf> (Diakses: 21 Desember 2022).
- Yunitaningrum, W. (2015) “Kemampuan volume oksigen maksimal (VO2 max) atlet pusat pendidikan dan latihan pelajar (PPLP) cabang olahraga sepak Takraw Kalimantan Barat 2014,” *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 7(1). doi:10.26418/jvip.v7i1.16856.
- Zakiyuddin, R. (2016) “Analisis VO2 Max pemain sepakbola usia 17-20 tahun di club Bligo putra Sidoarjo,” *jurnal pendidikan kepelatihan olahraga*, 2(1), hal. 1–9. Tersedia pada: <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/8/article/view/22354> (Diakses: 11 Februari 2023).
- Zakky Mubarak, M. dan Kharisma, Y. (2022) “Pengaruh latihan interval terhadap peningkatan kapasitas VO2max,” *Biomatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 8(1), hal. 128–136. Tersedia pada: <http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/FKIP> (Diakses: 13 Juni 2023).